

RINGKASAN

Andi Mahardika, Kajian Kecepatan Penarikan *Purse Line* dan Waktu Penangkapan Terhadap Hasil Tangkapan *Purse Seiner* yang Berbasis di Kota Probolinggo Provinsi Jawa Timur. (dibawah bimbingan **Ir. Alfian Jauhari, MS** dan **Ali Muntaha, A.Pi, S.Pi, MT**)

Salah satu armada penangkapan ikan yang memiliki produktivitas tinggi di Kota Probolinggo adalah *purse seiner*. Pengoperasian alat tangkap *purse seine* dilakukan dengan cara melingkarkan jaring pada gerombolan ikan sehingga ikan yang terkepung tidak bisa melarikan diri dan tertangkap. Sistem operasi satu kapal (*one-boat system*) banyak diterapkan di perairan Probolinggo, dan model ini menggunakan gardan sebagai alat bantu operasi penangkapan. Pengoperasian alat tangkap *purse seine*, umumnya dilakukan pada malam hari. Metode penangkapannya adalah dengan menarik perhatian ikan-ikan pelagis yang bersifat fototaksis positif, dengan bantuan lampu. Dalam melakukan operasi penangkapan menggunakan *purse seine*, ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penangkapan ikan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu yang tergolong faktor internal adalah kecepatan penarikan *purse line*. Sedangkan yang tergolong faktor eksternal adalah waktu penangkapan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kondisi *purse seiner* yang berbasis di Kota Probolinggo, mengetahui pengaruh kecepatan penarikan *purse line* terhadap hasil tangkapan, mengetahui pengaruh waktu penangkapan terhadap hasil tangkapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode eksperimen kuasi.

Jumlah *purse seiner* yang berbasis di Kota Probolinggo, mengalami penurunan. Alat tangkap *purse seine*, telah sesuai dengan Standard Nasional Indonesia. Alat bantu yang digunakan adalah lampu sebagai atraktor dan gardan sebagai penarik *purse line*, yang menggunakan mesin utama kapal (*main engine*) sebagai tenaga penggerak. Kecepatan penarikan *purse line*, berpengaruh terhadap hasil tangkapan *purse seiner*. Kecepatan yang optimal adalah 1,49 m/s dengan hasil tangkapan 1.138 kg. Hasil tangkapan terendah (5 kg), didapat dari kecepatan penarikan *purse line* 1,07 m/s. Waktu penangkapan berpengaruh terhadap hasil tangkapan. Hasil tangkapan terbaik terjadi pada saat fase bulan gelap dengan hasil tangkapan sebanyak 14.716 kg. Hasil tangkapan terbaik pada jam 02.00 WIB dengan hasil tangkapan sebanyak 2.543 kg.

Dari penelitian ini dapat disarankan bahwa untuk mempercepat dan mempermudah proses *hauling* jaring *purse seine*, sebaiknya mempergunakan *power block* sebagai alat bantu penangkapan ikan. Agar lebih efektif dalam menarik perhatian ikan, sebaiknya menggunakan rumpon dan "lampu celup laut dalam" sebagai *auxiliary equipment*. Untuk menentukan waktu penangkapan yang baik berdasarkan fase bulan, sebaiknya diterbitkan kalender khusus bagi nelayan yang mencantumkan fase bulan dan kolom pencatatan hasil tangkapan.